

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN
JUMLAH PESERTA DIDIK DI SMP SAINS SALAHUDDIN WAHID
TEBUIRENG BINTAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu (S.Pd.)

Oleh:

TANTINA AFRIANTI
NIM. 2286231243

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
STAIN SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

TAHUN 2026

PERNYATAAN KEASLIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-4442610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tantina afrianti
NIM : 22862312434
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 24 Juni 2026



Tantina Afrianti
NIM.22862312434

PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM.19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri-Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainskepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul : Strategi Kepala Sekolah Dalam Upaya
Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di SMP
Sains Salahuddin Wahid Tebuireng Bintan
Nama : Tantina Afianti
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Telah dimunaqasyahkan pada : 22 Juni 2026
Nilai Munaqasyah : 85,25
Dan dinyatakan telah diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. Zulhamdan, M. Pd.I
NIP. 19890502 201903 013

Sekretaris

Wirdatul 'Aini, M. Pd
NIP. 200005062025052010

Penguji I

Megawati, M.M.
NIP. 199209232019032021

Penguji II

Dr. Erlina Gushita, M. Pd
NIP. 198411272023212023

Bintan, 04 Agustus 2026
STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Ketua,

Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag.
NIP. 19753242006041005

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Tantina Afrianti
NIM : 22862312434
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Strategi Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di SMP Sains Salahuddin Wahid Tebuireng Bintan

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut sudah dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I

Dr. Ramandharudwi Hantoro, M.Pd.I.
NIP. 199212302019031015

Bintan, 24 juli 2026

Pembimbing II

H. Fahmi Fikri, S.Ag., M.Si
NIDN. 2102037101

NOTA DINAS PEMBIMBING



**EMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CeruklukKelurahanToapaya Asri - Bintan
Telp.0771-4442607, Fax.0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Manajemen Pendidikan Islam

STAIN Sultan Abdurrahman

Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di SMP Sains Salahuddin Wahid Tebuireng Bintan. Yang ditulis oleh:

Nama : Tantina Afrianti

NIM : 22862312434

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diajukan dalam rangka memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bintan, 24 Juni 2026

Pembimbing I

Dr. Ramandharudwi Hantoro, M.Pd.I
NIP. 198812082019031009

Pembimbing II

H. Fahmi Fikri, S.Ag., M.Si
NIDN. 2102037101

ABSTRAK

Tantina Afrianti, 2026, 22862312434, Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di SMP Sains Salahuddin Wahid Tebuireng Bintan, Manajemen Pendidikan Islam, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMP Sains Salahuddin Wahid Kabupaten Bintan, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kondisi sekolah yang masih tergolong baru sehingga memerlukan strategi yang tepat untuk menarik minat masyarakat dan meningkatkan jumlah peserta didik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek penelitian yaitu kepala sekolah dan guru. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik dilakukan melalui beberapa upaya, antara lain peningkatan mutu pembelajaran, pengembangan program unggulan, serta pelaksanaan promosi sekolah baik secara langsung maupun melalui media sosial. Selain itu, kepemimpinan kepala sekolah yang adaptif, inovatif, dan komunikatif turut berperan dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi meliputi dukungan tenaga pendidik, ketersediaan sarana prasarana, serta dukungan dari masyarakat. Adapun faktor penghambat yang dihadapi antara lain keterbatasan fasilitas, persaingan antar sekolah, serta masih kurang optimalnya kegiatan promosi. Dengan demikian, strategi kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan jumlah peserta didik, yang sekaligus mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Kata kunci: Jumlah peserta didik, manajemen pendidikan. strategi kepala sekolah

ABSTRACT

Tantina Afrianti, 2026, 22862312434, The Principal's Strategy in Increasing the Number of Students at SMP Sains Salahuddin Wahid Tebuireng Bintan, Islamic Education Management, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

This study aims to describe the principal's strategies in increasing the number of students at SMP Sains Salahuddin Wahid, Bintan Regency, and to identify the supporting and inhibiting factors in its implementation. The background of this research is based on the condition of the school, which is still relatively new, thus requiring appropriate strategies to attract public interest and increase student enrollment.

This research uses a qualitative approach with a descriptive research type. Data were obtained through observation, interviews, and documentation, with the research subjects being the principal and teachers. The data analysis technique was carried out through stages of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of the study indicate that the principal's strategies in increasing the number of students are carried out through several efforts, including improving the quality of learning, developing flagship programs, and conducting school promotions both directly and through social media. In addition, the principal's adaptive, innovative, and communicative leadership plays an important role in building public trust in the school. Supporting factors in implementing these strategies include support from teaching staff, availability of facilities and infrastructure, and support from the community. Meanwhile, the inhibiting factors include limited facilities, competition among schools, and promotional activities that are still not optimal. Thus, the principal's strategy plays an important role in increasing the number of students, which also reflects the level of public trust in the quality of education at the school.

Keywords: *Number of student, number of students, educational management*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
 Nomor: 158 Tahun 1987
 Nomor: 054/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ايَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
اؤ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سَأَلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *hauila*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*
-

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*
- طَلْحَةُ *talhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-birr*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalam*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuẓu*
- شَيْئٍ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/*
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan penulis kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Tanpa pertolongannya tentunya penulis tidak akan sanggup untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa kita hadiahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW Yang kita nantikan syafa'atnya di akhirat nanti.

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas limpah sehatnya baik itu berupa sehat jasmani dan rohani, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan pembuatan skripsi yang berjudul” Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di SMP Sains Salahuddin Wahid Tebuireng Bintang”.

Penulis tentu menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karenanya, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag selaku ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Dr. Fadhila Yonata, selaku wakil ketua I STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
3. Dr. Drs, Almahfudz, M.Si selaku wakil ketua II STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
4. Rahmad Budi Harto, S.E. M.M selaku wakil ketua II STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

5. Dr. Ramandharudwi Hantoro, M. Pd.I selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dengan sabar serta memberi masukan yang membangun selama proses penyusunan skripsi.
6. H. Fahmi Fikri, S.Ag., M. Si selaku Dosen Pembimbing II, yang sudah memberi arahan, masukan, serta bimbingan dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Megawati, M.M selaku ketua program studi manajemen pendidikan islam.
8. Erlina Gusnita, M. Pd. selaku sekretariat program studi manajemen pendidikan islam.
9. Eka Rihan K, M. Pd. Selaku pembimbing akademik
10. Ustad Tufik Hidayat M. Pd. Selaku kepala sekolah yang telah berkenan mengizinkan peneliti melakukan penelitian di SMP Sains Salahuddin wahid Tebuireng Bintan.
11. Ustad M. Sholihin S. Pd. Selaku guru di SMP Sains Salahuddin wahid Tebuireng Bintan.
12. Ustazah Intan Kumaladewi S.H. Selaku staf tata usaha di SMP Sains Salahuddin wahid Tebuireng Bintan.

Penulis mengharapkan kritik serta saran dari para pembaca agar skripsi ini dapat di perbaiki dan ditingkatkan lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Terima kasih, wasalamu'alaikum Wr.Wb.

Bintan, 27 Juni 2026

Tantina Afrianti
22862312434

MOTTO

“Jika bukan karena Allah yang memampukan, mungkin aku sudah lama menyerah. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

(QS.Al-Insyirah: 5-6)

“Selesaikan pendidikanmu bagaimana pun keadaannya karena yang sudah kamu mulai itu harus kamu selesaikan, dan tunjukkan kepada manusia yang telah meremehkanmu dan merendahkan orang tua mu bahwa kamu lebih baik dari pada mereka.”

(Tantina Afrianti)



KATA PERSEMBAHAN

Pertama saya ucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat berupa kesehatan, kekuatan, dan inspirasi yang sangat banyak dalam proses penyelesaian skripsi ini. shalawat serta salam selalu terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti semangat usahaku serta cinta dan kasih sayangku kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidupku.

Untuk karya yang sederhana ini, maka penulis persembahkan kepada:

1. Pertama untuk super hero ku, ayahanda terhebat Maswadi terimakasih untuk cucuran keringat dan kerja kerasnya demi putrimu agar bisa sampai ditahap ini, selalu berjuang hingga jarang pulang kerumah karena sibuk bekerja agar anak anaknya bisa merasakan seperti anak-anak lainnya, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, beliau tidak kenal lelah mengajarkan kebaikan dalam hidup penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Sehat selalu dan panjang umur ya pak agar penulis bisa membahagiakan bapak nanti.
2. Teruntuk mamaku, Noti Herawati bidadari tanpa sayap yang selalu menjadi garda terdepan saat penulis kesulitan yang senyumnya selalu penulis rindukan, yang tanpa henti mendoakan penulis, yang selalu mengajarkan penulis agar harus baik kepada siapapun, terimakasih telah melahirkan saya dan membuat penulis kuat hingga saat ini. Alhamdulillah kini penulis sudah berada ditahap ini, terimakasih untuk pengorbanan dan kasih sayangmu kepada putrimu ini hidup lebih lama surgaku.

3. Orang yang tak kalah penting, yaitu saudara kandung penulis, adik Muhammad Afriansyah walaupun sering bertengkar dan jarang akur tapi penulis yakin pasti kamu sering mendoakan kakakmu agar menjadi orang yang sukses.
4. Terimakasih kepada Harmoko seseorang yang telah menjadi bagian perjalanan penulis, seseorang yang begitu sabar, yang selalu ada saat penulis merasa sendiri yang selalu meyakinkan saya bahwa saya pasti bisa menyelesaikan skripsi ini, beliau tidak hanya hadir disaat senang tetapi disaat penulis merasa terpuruk dia selalu ada selalu menyemangati. Terimakasih sudah memberikan segalanya apa yang kamu punya semoga nanti kita terus bersama abang.
5. Untuk sahabatku Syafiti Novianti dan Henni Asmarawati terimakasih sudah sudi berteman dengan penulis, sudah menjadi tempat bertukar cerita sudah menjadi keluarga untuk penulis karena penulis jauh dari orang tua terimakasih atas sebuah pengalaman, perjuangan yang kita lalui, suksse terus untuk kita.
6. Terakhir, untuk diri sendiri terimakasih karena sudah bertahan sejauh ini, menahan lelah yang tak terlihat, mengusap air mata dalam diam dan tetap memilih untuk melangkah walaupun hampir ingin menyerah, yang selalu bangkit walau gagal yang selalu kuat walau banyak rintangan. Terimakasih karena tidak memilih untuk menyerah walau prosesnya yang tidak mudah. Semoga diri ini selalu bahagia dimana pun berada.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PEHNGANTAR	xiv
MOTTO	xvi
KATA PERSEMBAHAN	xvii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Terdahulu	7
E. Kerangka Teori	10
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	20
BAB II	22
GAMBARAN UMUM LOKASI	22
A. Letak Geografis SMP Sains Salahuddin Wahid	22
B. Sejarah Singkat SMP Sains Salahuddin Wahid	22
C. Visi Dan Misi	24
D. Struktur Organisasi	25

E. Tenaga Pendidik Dan Kependidikan	26
F. Peserta Didik	26
G. Sarana Dan Prasarana.....	27
BAB III	28
KONSEP TEORITIS	28
A. Strategi	28
B. Fungsi POAC.....	28
C. Kepemimpinan Kepala Sekolah	29
D. Kepala Sekolah.....	32
E. Peserta Didik dalam Perspektif Manajemen Pendidikan	43
F. Jumlah Peserta didik	44
BAB IV	46
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	46
A. Penyajian Data Hasil Penelitian	46
1. Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik	46
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat	53
B. Analisis Data Penelitian	56
1. Analisis Strategi Kepala Sekolah	56
2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat.....	59
BAB V	62
PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66

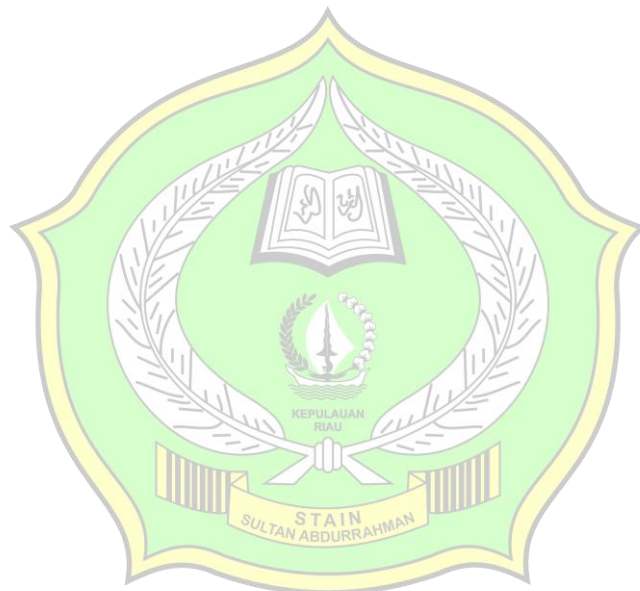
DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP Sains Salahuddin Wahid	26
Tabel 2 Data Peserta Didik SMP Sains Salahuddin Wahid.....	27
Tabel 3 Data Sarana Prasarana di SMP Sains Salahuddin Wahid	27
Tabel 4 faktor pendukung dan penghambat	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori	11
Gambar 2 Struktur organisasi SMP Sains Salahuddin Wahid.....	25
Gambar 3 Praktek Membuat Sabun	48
Gambar 4 Promosi sekolah	50
Gambar 5 Sholat duha berjama'ah	53
Gambar 6 Penyerataan bahasa	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: SK Penetapan Dosen Pembimbing

Lampiran II: Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing I

Lampiran II: Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing II

Lampiran IV: Surat Izin Penelitian

Lampiran V: Surat Balasan Penelitian

Lampiran VI: Instrumen Penggalan Data

Lampiran VII: Lembar Observasi

Lampiran VIII: Dokumentasi Penelitian

Lampiran IX: Bukti Plagiasi

Lampiran X: Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Edward Sallis, pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui proses pendidikan, individu diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal, baik dari aspek intelektual, emosional, maupun spiritual, serta membentuk karakter yang berlandaskan nilai-nilai moral. Dalam konteks pembangunan nasional, pendidikan memiliki peran strategis dalam menciptakan generasi yang berkualitas dan berdaya saing tinggi di tengah perkembangan zaman yang semakin kompleks.¹

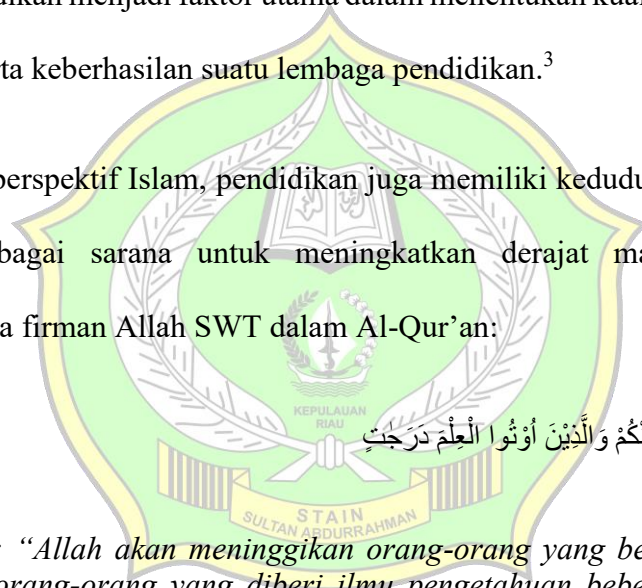
Pentingnya pendidikan telah ditegaskan secara yuridis dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Lebih lanjut, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada

¹ Edward Sallis, *Total Quality Management in Education* (Routledge, 2014).

Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.²

Berdasarkan ketentuan tersebut, dapat dipahami bahwa pendidikan tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik secara menyeluruh. Oleh karena itu, mutu pendidikan menjadi faktor utama dalam menentukan kualitas sumber daya manusia serta keberhasilan suatu lembaga pendidikan.³

Dalam perspektif Islam, pendidikan juga memiliki kedudukan yang sangat penting sebagai sarana untuk meningkatkan derajat manusia. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an:



يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...” (QS. Al-Mujadalah: 11).

Ayat tersebut menegaskan bahwa pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas kehidupan manusia, sehingga lembaga pendidikan dituntut untuk mampu memberikan layanan pendidikan yang bermutu serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

² Rizky Rinaldy Inkiriwang, Refly Singal, and Jefry V Roeroe, “Kewajiban Negara Dalam Penyediaan Fasilitas Pendidikan Kepada Masyarakat Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” *Lex Privatum* 8, no. 2 (2020): 143–53.

³ Khaerul Anwar, “Peran Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Terhadap Perilaku Jujur Anak Yatim Piatu Di MTs Fathul Khair Depok Jawa Barat” (Jakarta: FITK UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, n.d.).

Seiring dengan meningkatnya persaingan antar lembaga pendidikan, baik antara sekolah negeri maupun swasta, setiap sekolah dituntut untuk memiliki keunggulan dan daya tarik tersendiri agar tetap diminati oleh masyarakat. Dalam kondisi tersebut, jumlah peserta didik menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu lembaga pendidikan, karena tidak hanya mencerminkan aspek kuantitas, tetapi juga menunjukkan tingkat kepercayaan dan minat masyarakat terhadap kualitas layanan pendidikan yang diberikan oleh sekolah.⁴

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan pihak sekolah di SMP Sains Salahuddin Wahid yang berlokasi di Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau, diperoleh informasi bahwa sekolah masih relatif baru yaitu berdiri sejak tahun 2022 dan masih menghadapi permasalahan dalam jumlah peserta didik. Data yang diperoleh, jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2025/2026 tercatat sebanyak 59 siswa. Jika dianalisis berdasarkan jumlah penerimaan peserta didik baru setiap tahun, yaitu tahun 2022 sebanyak 24 siswa, tahun 2023 sebanyak 20 siswa, tahun 2024 sebanyak 21 siswa, dan tahun 2025 sebanyak 18 siswa adapun analisis persentasenya 2022–2023: turun 16,7%, 2023–2024: naik 5%, 2024–2025: turun 14,3%, terlihat adanya penurunan. Kondisi ini menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap SMP Sains Salahuddin Wahid masih relatif rendah dan belum menunjukkan peningkatan yang signifikan.

⁴ Tony Bush, “Educational Leadership and Management: Theory, Policy, and Practice,” *South African Journal of Education* 27, no. 3 (2007): 391–406.

Apabila kondisi ini tidak segera diatasi, maka dapat berdampak pada keberlangsungan serta daya saing sekolah di masa yang akan datang.

Permasalahan rendahnya jumlah peserta didik tersebut menunjukkan perlunya kajian yang lebih mendalam, khususnya terkait strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik. Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam merumuskan kebijakan, mengembangkan program, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Namun demikian, berdasarkan hasil telaah terhadap berbagai penelitian terdahulu, sebagian besar penelitian masih berfokus pada aspek promosi sekolah atau minat masyarakat secara umum, dan belum secara spesifik dan mendalam mengkaji strategi kepala sekolah dalam kaitannya dengan peningkatan jumlah peserta didik, khususnya pada sekolah yang memiliki jumlah siswa relatif sedikit.⁵

Dengan demikian, terdapat kesenjangan penelitian (research gap) yang menunjukkan bahwa kajian mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik masih belum banyak dilakukan secara spesifik, mendalam, dan kontekstual, khususnya pada sekolah yang memiliki jumlah siswa relatif sedikit. Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini difokuskan pada analisis strategi kepala sekolah dalam meningkatkan jumlah

⁵ Jessica Adams, "Employing Organizational Theory and Strategic Enrollment Management to Private School Student Enrollment," 2023.

peserta didik serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi tersebut di SMP Sains Salahuddin Wahid.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

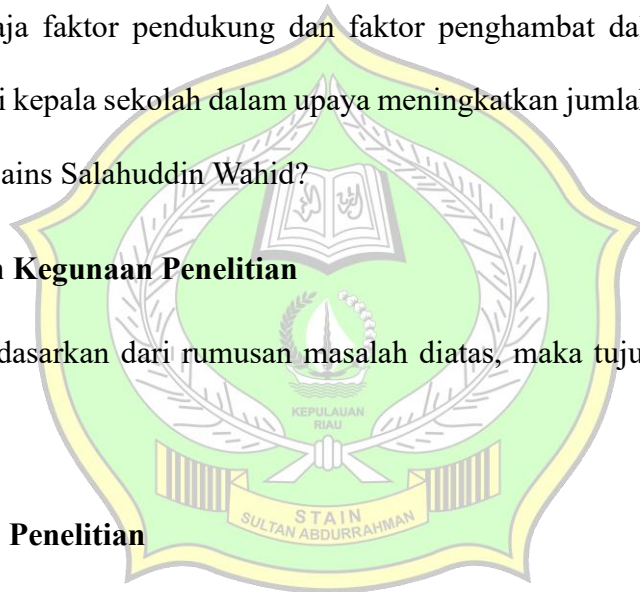
1. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan jumlah peserta didik di SMP Sains Salahuddin Wahid?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan jumlah peserta didik di SMP Sains Salahuddin Wahid?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1) Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMP Sains Salahuddin Wahid.
- b. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam



meningkatkan jumlah peserta didik terhadap SMP Sains Salahuddin Wahid.

2) Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan, khususnya terkait strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik dan daya saing sekolah swasta.

b. Secara Praktis

a) Bagi Kepala Sekolah: Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan acuan dalam merancang strategi promosi, peningkatan mutu pembelajaran, serta pengelolaan sekolah agar mampu menarik minat masyarakat.

b) Bagi Sekolah: Penelitian ini dapat membantu sekolah dalam mengidentifikasi kelemahan dan potensi yang dimiliki, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan perencanaan pengembangan sekolah.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji permasalahan serupa, khususnya terkait rendahnya jumlah peserta didik dan strategi pengembangan sekolah swasta.

d) Sebagai pengalaman praktis dan bekal pembelajaran untuk memahami strategi kepala sekolah dalam meningkatkan jumlah

peserta didik, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

D. Kajian Terdahulu

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di SMP Sains Salahuddin Wahid Bintan” adalah sebagai berikut:

Pertama, Skripsi yang ditulis Lugas Dwi Sujatmiko pada tahun 2022 dengan judul Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Dilingkungan Madrasah Swasta Perkotaan Studi Kasus Di MI AL Fitrah Kenjeran Surabaya, Program studi Manajemen Pendidikan Islam. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif, Dalam hal ini lugas menelaah pada evaluasi rekrutmen peserta didik baru adalah suatu proses penilaian dalam proses awal dari pendaftaran, penerimaan, seleksi dan penempatan yang tergabung dalam zona sebagai pengukuran dari hasil akhir penerimaan peserta didik baru dengan menggunakan zonasi yang di nyatakan dicapai dengan hasil-hasil yang di capai. Evaluasi rekrutment peserta didik baru dilaksanakan setelah adanya proses rekrutment peserta didik baru, yang bertujuan untuk memperbaiki supaya lebih baik lagi, evaluasi juga bisa dilakukan melalui metode diskusi supaya tidak menyinggung anggota satu sama yang lainnya persamaanya adalah menggunakan pendekatan kualitatif

deskriptif dan perbedaannya lebih berfokus pada evaluasi rekrutmen, bukan strategi kepemimpinan secara menyeluruh.⁶

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Eka Mualiful Hoirun, pada tahun 2023 dengan judul: “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Masuk Peserta Didik Baru Di Sekolah Menengah Pertama Telekomunikasi Pekanbaru” Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan minat peserta didik baru di SMP Telekomunikasi Pekanbaru, belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan konsep indikator Strategi kepala sekolah (2) Faktor yang mempengaruhi dalam strategi kepala sekolah dalam meningkatkan minat peserta didik baru di SMP Telekomunikasi Pekanbaru, yaitu: Belum terfasilitasi sarana dan prasarana yang dikhususkan setiap instansi sehingga masih ada bentrok pemakaian sarana dan prasarana, belum adanya keuangan khusus dalam memenuhi finansial dalam program pelaksanaan kegiatan, dan belum mempunyai tenaga kependidikan ada kesamaan dengan masalah yang saya angkat yaitu Strategi meningkatkan minat masuk siswa baru dan perbedaannya berfokus kepada hambatan strategi, bukan dampak citra akibat jumlah siswa sedikit.⁷

⁶ Candra Darmawan, “The Strategi Pondok Pesantren Darussa’adah Muara Enim Dalam Meningkatkan Jumlah Santri,” *Social Science and Contemporary Issues Journal* 1, no. 4 (2023): 823–38.

⁷ E K A MUALIFUL HOIRI, “STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT MASUK PESERTA DIDIK BARU DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA,” n.d.

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Nahdhiatul Munawaroh, Eri Purwanti, dan Apri Wahyudi, ada tahun 2024. Dengan judul “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SMK YAPEMI Pagelaran” Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (Unipdu). Program studi S-2 Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Hasil penelitian ini adalah meningkatnya jumlah peserta didik dan meningkatnya kualitas peserta didik, menjadikan SMK YAPEMI Pagelaran mampu bersaing dengan ketat didunia pendidikan dan menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat adapun kesamaanya yaitu erkontribusi positif terhadap peningkatan jumlah peserta didik atau minat pendaftaran dan pebedaanya Jenjang SMK, tidak mengkaji persepsi negatif akibat jumlah siswa rendah.⁸

Keempat, Jurnal yang ditulis oleh Dita Rahmania Widiastya, Devina Oviana Dwi Agustin, Sahrul Nizam, dan Silvyulla Pusipita Ambasari, pada tahun 2024, dengan judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Upaya Menarik Minat Peserta Didik Baru Di Uptd Sdn 42 Gresik, Universistas Trunojoyo Madura. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah menggunakan strategi promosi langsung dan tidak langsung. Strategi langsung meliputi promosi dari rumah ke rumah dan ke TK di sekitar sekolah, sedangkan strategi tidak

⁸ N MUNAWAROH, E PURWANTI, and A WAHYUDI, “STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PESERTA DIDIK DI SMK YAPEMI PAGELARAN,” *DIRASAT* 10, no. 1 (2024): 86–101.

langsung meliputi pembuatan brosur dan penyebaran informasi melalui media sosial.⁹

E. Kerangka Teori

Dalam konteks pendidikan, penerapan fungsi manajemen tersebut sangat berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi di sekolah. Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mengarahkan, mempengaruhi, dan menggerakkan seluruh warga sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Kepemimpinan yang efektif akan mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif, meningkatkan kinerja guru, serta membangun kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.

Penelitian ini menggunakan teori manajemen George R. Terry sebagai kerangka utama. Terry menyatakan bahwa manajemen adalah proses yang terdiri dari empat fungsi utama: perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (contraling) atau dikenal dengan singkatan dari POAC. Keempat fungsi ini digunakan untuk menganalisis strategi kepala sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik.¹⁰

Dalam konteks penelitian ini keempat fungsi manajemen tersebut dioperasionalkan sebagai berikut: (1) perencanaan mencakup berbagai strategi yang tepat, seperti penyusunan program promosi, program unggulan sekolah.

⁹ Dita Rahmania Widiastya et al., "STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM UPAYA MENARIK MINAT PESERTA DIDIK BARU DI UPTD SDN 42 GRESIK," *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2, no. 12 (2024).

¹⁰ Suhadi Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan* (Suhadi Winoto, 2020).

(2) pengorganisasian mencakup pembagian tugas dan pembentukan tim atau panitia, seperti panitia penerimaan peserta didik baru. (3) pelaksanaan mencakup pada rencana yang telah disusun serta menggerakkan seluruh warga sekolah agar berpartisipasi secara aktif. (4) pengawasan mencakup evaluasi setelah kegiatan agar menjadi bahan perbaikan dimasa yang akan datang.

Selain itu, keberhasilan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik juga dipengaruhi oleh faktor pendukung dan faktor penghambat, baik yang berasal dari internal maupun eksternal sekolah. Faktor-faktor tersebut turut menentukan efektivitas pelaksanaan strategi yang dijalankan. Peningkatan jumlah peserta didik, yang merupakan indikator keberhasilan sekolah dalam menarik minat dan kepercayaan masyarakat. Dengan demikian, kerangka teori ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah melalui penerapan fungsi POAC serta didukung oleh faktor yang memadai akan berpengaruh terhadap peningkatan jumlah peserta didik.



Gambar 1 Kerangka Teori

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.¹¹ Pemilihan metode kualitatif didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi tersebut di SMP Sains Salahuddin Wahid.

Penelitian kualitatif deskriptif digunakan karena bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, tanpa adanya manipulasi terhadap variabel penelitian. Penulis tidak melakukan perlakuan atau eksperimen, melainkan berfokus pada pengungkapan fakta dan realitas yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya.

Pendekatan ini sangat relevan digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan kepemimpinan pendidikan dan manajemen sekolah, karena menekankan pada proses, strategi, serta dinamika interaksi sosial di lingkungan sekolah. Melalui metode kualitatif, penulis dapat menggali berbagai makna, persepsi, dan pengalaman yang dimiliki oleh informan, seperti kepala sekolah, guru, dan pihak terkait lainnya.

¹¹ Fitri Susanti et al., "Principal Supervision and Its Impact on Educational Administration Services at MAN 1 Kepahiang: A Descriptive Qualitative Analysis Effective School Management Necessitates Comprehensive Supervision Practices" 9 (2024): 21–32.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak berupa angka-angka statistik, melainkan berupa kata-kata, pandangan, sikap, serta perilaku yang mencerminkan kondisi nyata di lingkungan sekolah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang mendalam mengenai proses perencanaan dan pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik.¹²

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Sains Salahuddin Wahid Tebu Ireng Bintan berlokasi di Jl. Tata Bumi Ceruk Ijuk, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut merupakan lembaga pendidikan yang masih berkembang dengan jumlah peserta didik yang relatif sedikit, sehingga memerlukan strategi kepala sekolah yang efektif dalam meningkatkan jumlah peserta didik.

Selain itu, lokasi penelitian dipilih karena relevan dengan fokus penelitian yang mengkaji strategi kepala sekolah serta faktor pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan minat masyarakat terhadap sekolah. Dengan demikian, diharapkan lokasi ini dapat memberikan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2025–2026, dengan waktu pelaksanaan yang disesuaikan dengan

¹² Bambang Gunawan, "Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Minat, Sikap Dan Perilaku Positif Siswa Di MA Nurul Iman Kasui Kabupaten Way Kanan," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 6328–41.

kebutuhan pengumpulan data di lapangan serta kondisi dan situasi yang memungkinkan.

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah dan guru di SMP Sains Salahuddin Wahid. Kepala sekolah dijadikan sebagai informan utama karena memiliki peran yang sangat penting dalam proses perumusan kebijakan, pengambilan keputusan, serta pelaksanaan berbagai strategi yang berkaitan dengan upaya peningkatan jumlah peserta didik. Posisi kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga menjadikannya sumber informasi utama yang relevan dengan fokus penelitian.

Adapun guru berperan sebagai informan pendukung karena terlibat secara langsung dalam implementasi program-program sekolah serta berinteraksi dengan peserta didik dan orang tua. Melalui keterlibatan tersebut, guru memiliki pemahaman yang cukup luas mengenai kondisi sekolah, termasuk pengaruh jumlah peserta didik terhadap citra sekolah dan tingkat kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, pemilihan subjek

penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan data yang mendalam dan komprehensif sesuai dengan tujuan penelitian.¹³

4. Objek Penelitian

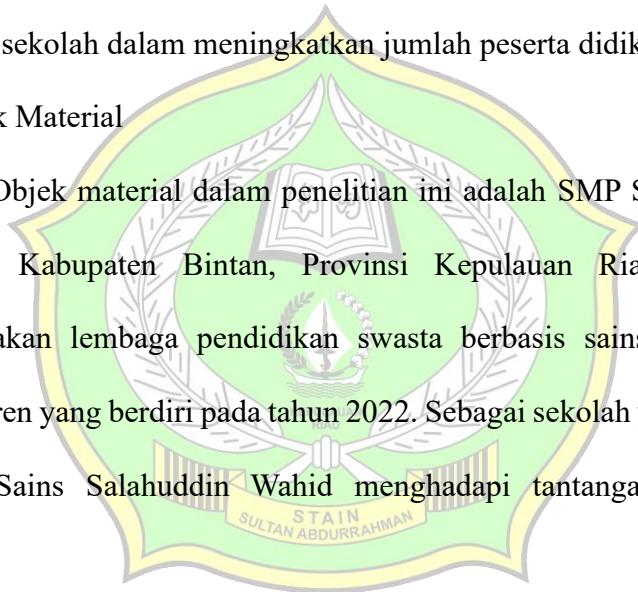
Dalam penelitian ini, objek penelitian terdiri atas objek formal dan objek material.

a. Objek Formal

Objek formal dalam penelitian ini adalah strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik.

b. Objek Material

Objek material dalam penelitian ini adalah SMP Sains Salahuddin Wahid Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Sekolah ini merupakan lembaga pendidikan swasta berbasis sains dan nilai-nilai pesantren yang berdiri pada tahun 2022. Sebagai sekolah yang relatif baru, SMP Sains Salahuddin Wahid menghadapi tantangan dalam upaya



¹³ Idhi Fitanto, “Qualitative Study on Leadership, Teacher Performance, and School Environment in Academic Improvement,” *Educational Management* 14, no. 2 (2025): 90–96.

meningkatkan jumlah peserta didik di tengah persaingan dengan sekolah negeri maupun swasta lainnya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang disertai dengan pencatatan secara terencana dan sistematis terhadap berbagai gejala atau fenomena yang tampak pada objek penelitian.¹⁴ Pengamatan dan pencatatan tersebut dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, yaitu pada saat peristiwa atau aktivitas yang diteliti sedang berlangsung. Melalui teknik pengumpulan data observasi, peneliti terlibat secara langsung di lapangan guna memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi yang diteliti. Dalam pelaksanaan observasi ini, fokus permasalahan yang diamati adalah strategi kepala sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMP Sains Salahuddin Wahid.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses komunikasi dan interaksi secara langsung antara peneliti dengan informan. Dalam kegiatan wawancara, terdapat

¹⁴ Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,” *Alfabeta, Bandung*, 2016.

pihak yang berperan sebagai pewawancara yang mengajukan pertanyaan, serta pihak lain sebagai narasumber atau responden yang memberikan jawaban sesuai dengan pengalaman dan pengetahuannya.¹⁵Proses wawancara dilaksanakan berdasarkan ketersediaan informan dan berlangsung secara alami, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data yang mendalam dan relevan dengan fokus penelitian. Melalui metode ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah serta staf tata usaha sebagai sumber data utama.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, namun tetap memberikan ruang bagi peneliti untuk mengembangkan pertanyaan baru secara fleksibel sesuai dengan alur pembicaraan dan konteks di lapangan. Wawancara semi terstruktur dipilih agar data yang diperoleh lebih mendalam dan mampu menggali informasi secara komprehensif. Adapun informan yang terlibat dalam wawancara meliputi kepala sekolah, staf tata usaha, serta guru. Untuk mendukung kelancaran proses wawancara dan keakuratan data, peneliti menggunakan beberapa

¹⁵ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1–228.

alat bantu, seperti buku catatan, pedoman wawancara, serta telepon genggam yang difungsikan sebagai alat perekam suara.

c. Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi digunakan oleh peneliti sebagai metode pendukung dalam pelaksanaan observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif ini. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menghimpun, menelaah, serta menganalisis berbagai dokumen yang berkaitan dengan fokus dan permasalahan penelitian.¹⁶ Dokumen-dokumen tersebut berfungsi sebagai sumber data tambahan yang dapat memperkuat dan melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

Dokumentasi dapat berupa catatan atau rekaman peristiwa yang telah terjadi sebelumnya, baik dalam bentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya penting lainnya. Dokumen tertulis, misalnya, dapat berupa buku harian, riwayat hidup, biografi, arsip, peraturan, kebijakan sekolah, serta dokumen resmi lainnya yang relevan dengan penelitian. Melalui studi dokumentasi, peneliti dapat memperoleh data yang lebih

¹⁶ Anwar, "Peran Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Terhadap Perilaku Jujur Anak Yatim Piatu Di MTs Fathul Khair Depok Jawa Barat."

objektif dan mendalam sehingga membantu dalam memahami kondisi dan fenomena yang diteliti secara komprehensif

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif. Model analisis ini dikenal sebagai model analisis interaktif (*interactive model of analysis*), yang menekankan bahwa proses analisis data dilakukan secara terus-menerus dan bersifat siklus sejak tahap pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan akhir penelitian. Dengan demikian, analisis tidak hanya dilakukan setelah seluruh data terkumpul, melainkan berlangsung secara simultan selama proses penelitian berlangsung.

Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi tiga komponen utama, yaitu:

a. Reduksi Data (*Data memilih Reduction*)

Reduksi data adalah proses penyaringan dan penyederhanaan data yang telah diperoleh dengan cara serta mengelompokkan informasi berdasarkan tema penelitian, seperti strategi akademik, promosi, dan hubungan masyarakat. Proses ini dilakukan agar data menjadi lebih terstruktur dan mudah dianalisis.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah melalui proses reduksi selanjutnya disusun dan ditampilkan dalam bentuk uraian deskriptif, serta dapat didukung oleh tabel atau matriks jika diperlukan. Penyajian ini

bertujuan untuk memperjelas pola dan keterkaitan antar data sehingga memudahkan proses interpretasi.

c. Penarikan Kesimpulan Dan verifikasi (*Conclusion Drawing verification*)

Tahap akhir analisis dilakukan dengan merumuskan temuan berdasarkan hasil pengolahan data. Kesimpulan yang diperoleh kemudian diuji kembali melalui triangulasi guna menjamin validitas dan kredibilitas hasil penelitian.¹⁷

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dimanfaatkan sebagai ilustrasi permasalahan yang diulas dalam penelitian supaya bisa dipahami dengan cara sistematis dan kronologis. Secara umum penulisan ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan beberapa sub-bab sebagai berikut.

Bab I: Pendahuluan, bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Gambaran Umum Lokasi, bab ini berisi pembahasan secara luas mengenai lokasi dalam penelitian.

Bab III: Konsep Teoritis, bab ini berisi konsep teoritis penelitian yang merupakan objek formal dalam penelitian.

¹⁷ Casey M Garvey and Rachel Jones, "Is There a Place for Theoretical Frameworks in Qualitative Research?," *International Journal of Qualitative Methods* 20 (2021): 1609406920987959.

Bab IV: Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian, bab ini berisi deskripsidan pembahasan dari hasil penelitian.

Bab V: Penutup, bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.¹⁸



¹⁸ Tim Penyusun, Buku Pedoman, and Penulisan Skripsi, “Stain Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau Stain Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau Buku Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau,” 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, Jessica. "Employing Organizational Theory and Strategic Enrollment Management to Private School Student Enrollment," 2023.
- Amalia, Galuh Ajeng Fildzah, Fira Aprilia Nur Rahma, Tri Cahyo Kuswarian, and Hesti Kusumaningrum. "POAC Dalam Transformasi Manajemen Sekolah: Dari Teori Ke Praktik." *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2025): 133–47.
- Anwar, Khaerul. "Peran Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Terhadap Perilaku Jujur Anak Yatim Piatu Di MTs Fathul Khair Depok Jawa Barat." Jakarta: FITK UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, n.d.
- Bush, Tony. "Educational Leadership and Management: Theory, Policy, and Practice." *South African Journal of Education* 27, no. 3 (2007): 391–406.
- Darmawan, Candra. "The Strategi Pondok Pesantren Darussa'adah Muara Enim Dalam Meningkatkan Jumlah Santri." *Social Science and Contemporary Issues Journal* 1, no. 4 (2023): 823–38.
- Fauzan, Rizki, and Siti Mukhayati. "PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KINERJA GURU." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 2 (2025): 324–34.
- Firmansyah, Mohammad. "Good Governance in Principal Leadership in Improving School Brand Image." *Sphere of Educational Innovation* 1, no. 3 (2025): 119–30.

Fitanto, Idhi. “Qualitative Study on Leadership, Teacher Performance, and School Environment in Academic Improvement.” *Educational Management* 14, no. 2 (2025): 90–96.

Garvey, Casey M, and Rachel Jones. “Is There a Place for Theoretical Frameworks in Qualitative Research?” *International Journal of Qualitative Methods* 20 (2021): 1609406920987959.

Gunawan, Bambang. “Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Minat, Sikap Dan Perilaku Positif Siswa Di MA Nurul Iman Kasui Kabupaten Way Kanan.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 6328–41.

HOIRI, E K A MUALIFUL. “STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT MASUK PESERTA DIDIK BARU DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA,” n.d.

Indicators, OECD. “Education at a Glance 2022.” *Link*. Acesso Em Março De, 2023.

Inkiriwang, Rizky Rinaldy, Refly Singal, and Jefry V Roeroe. “Kewajiban Negara Dalam Penyediaan Fasilitas Pendidikan Kepada Masyarakat Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.” *Lex Privatum* 8, no. 2 (2020): 143–53.

Kuantitatif, Pendidikan Pendekatan. “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.” *Alfabeta, Bandung*, 2016.

Leithwood, Kenneth, Jingping Sun, Randall Schumacker, and Cheng Hua.

“Psychometric Properties of the Successful School Leadership Survey.”

Journal of Educational Administration 61, no. 4 (2023): 385–404.

MUNAWAROH, N, E PURWANTI, and A WAHYUDI. “STRATEGI KEPALA

SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PESERTA DIDIK DI

SMK YAPEMI PAGELARAN.” *DIRASAT* 10, no. 1 (2024): 86–101.

Muzakir, Norhidayah. “The Role of Principal Leadership in Improving Teacher

Performance and Learning Quality in Elementary Schools.” *Indonesian*

Journal of Educational Research and Evaluation Global 1, no. 1 (2025): 1–

8.

Nomor, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. “Tahun 200 7 Tentang Standar

Kepala Sekolah.” Madrasah, 13AD.

Penyusun, Tim, Buku Pedoman, and Penulisan Skripsi. “STAIN SULTAN

ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU STAIN SULTAN

ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU Buku Pedoman Penulisan

Skripsi STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau,” 2022.

Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education*. Routledge, 2014.

Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin. “Metode Penelitian

Kualitatif Di Bidang Pendidikan.” *Journal of Chemical Information and*

Modeling 53, no. 9 (2019): 1–228.

Suib, Masluyah, and M Syukri. “Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam

Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 2, no. 4 (2013).

Susanti, Fitri, Emmi Kholilah Harahap, Jumira Warlizasusi, Institut Agama, and Islam Negeri. “Principal Supervision and Its Impact on Educational Administration Services at MAN 1 Kepahiang : A Descriptive Qualitative Analysis Effective School Management Necessitates Comprehensive Supervision Practices” 9 (2024): 21–32.

Waqar, Bushra. “Public Participation in School Management as a Catalytic Agent for the Enhancement of Education Quality.” *Propel Journal of Academic Research*, 2022.

Widiastya, Dita Rahmania, Devina Oviana Dwi Agustin, Sahrul Nizam, and Silvyulla Pusipita Ambasari. “STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM UPAYA MENARIK MINAT PESERTA DIDIK BARU DI UPTD SDN 42 GRESIK.” *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2, no. 12 (2024).

Winoto, Suhadi. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Suhadi Winoto, 2020.